

ABSTRAK

Kholimatun N.P.E. 2025. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas 2 SDN Kiyonten*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Vivi Rulviana S.Pd. , (II) Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran kooperatif , Model *Picture and Picture*, Hasil Belajar Materi PPKn

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dengan materi simbol sila pancasila. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada para pelajar baik pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah, ataupun pada jenjang perguruan tinggi. Adapun kepanjangan PPKn ialah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena mata pelajaran ini memiliki kedudukan yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial kultur, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Strategi pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Kiyonten 3 masih bersifat konvensional sehingga anak menjadi jenuh dan tidak tertarik untuk mempelajari mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan metode lain supaya peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari PPKn. Dengan kondisi tersebut peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran kooperatif *picture and Picture* dimana metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang sifatnya menarik dan menyenangkan. Model pembelajaran ini menggunakan media gambar sebagai media pembelajarannya dan dibuat beberapa kelompok yang masing-masing siswa diberi satu kartu soal atau kartu jawaban kemudian mereka mencocokkan kartu-kartu tersebut, ada kelompok yang mencocokkan puzzle dan ada yang diberi kartu untuk bermain game tentang materi simbol sila pancasila . Model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai simbol sila pancasila yang mereka pelajari. Dimana nilai yang mereka peroleh pada saat dilaksanakan tes pada setiap akhir siklus, hasilnya meningkat. Yaitu dari tes pra siklus yang dilaksanakan memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,67 kemudian tes pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,00 dan pada akhir siklus ke II memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,00. Berarti model pembelajaran kooperatif *picture and picture* ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar pada kelas rendah.

ABSTRACT

Kholimatun N.P.E. 2025. The Application of the Cooperative Learning Model Picture and Picture to Improve the Civics Learning Outcomes of 2nd Grade Students at SDN Kiyonten. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, PGRI Madiun University. Advisor (I) Vivi Rulviana, S.Pd., (II) Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, M.Pd.

Keywords: Cooperative Learning, Picture and Picture Model, Civics Learning Outcomes

This study aims to improve Civics learning outcomes on the topic of Pancasila principles symbols. Civics education is a mandatory subject taught at various educational levels, including elementary school, secondary school, and higher education. The full term for Civics (PPKn) is "Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan" (Pancasila and Citizenship Education), as this subject plays a crucial role in shaping students' national identity. Citizenship Education focuses on developing individuals with diverse backgrounds in religion, social culture, language, age, and ethnicity to become intelligent, skilled, and character-driven Indonesian citizens, as mandated by Pancasila and the 1945 Constitution.

At SDN Kiyonten 3, the teaching strategies employed were still conventional, making students feel bored and uninterested in learning Civics. To address this issue, the researcher sought an alternative method to increase student engagement. The cooperative learning model "Picture and Picture" was chosen as it is an engaging and enjoyable approach. This model utilizes picture media in the learning process and involves group activities where each student is given either a question or answer card to match. Some groups work on assembling puzzles, while others receive cards for playing games related to Pancasila principles symbols.

The implementation of this learning model significantly improved students' understanding of Pancasila symbols. The test results at the end of each cycle showed an increase in scores. The pre-cycle test had an average score of 63.67, which increased to 72.00 in the first cycle and further improved to 81.00 in the second cycle. This indicates that the cooperative learning model Picture and Picture is highly effective in enhancing the quality of learning, particularly in lower-grade classrooms.